

**ANALISIS POTENSI MASALAH TERKAIT OBAT PADA
PASIEN BALITA PENDERITA DIARE DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
KOTA SURAKARTA**



Oleh :

**Isnaini Nur Khasanah
25195851A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS POTENSI MASALAH TERKAIT OBAT PADA
PASIEN BALITA PENDERITA DIARE DI INSTALASI
RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI
KOTA SURAKARTA**

 **SKRIPSI**
*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi SI-Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas setia Budi*

Oleh :

**Isnaini Nur Khasanah
25195851A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul :

ANALISIS POTENSI MASALAH TERKAIT OBAT PADA PASIEN BALITA PENDERITA DIARE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA

Oleh :

Isnaini Nur Khasanah
25195851A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 18 Juli 2023

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.

Pembimbing Pendamping

apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.

Penguji :

1. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
2. Dr.apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc.
3. apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.

1.
2.
3.
4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5)

Dengan rasa syukur dan ketulusan hati saya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Keluarga saya tercinta Bapak Syamsudin, Ibu Tatik, Mas Fatkhur, Mbak Ila, dan Adik Al Fatih yang selalu menjadi penyemangat saya dan sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, doa, serta motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga. Terimakasih sudah banyak berjuang untuk kehidupan saya dan sudah menghantarkan saya sampai di titik pencapaian ini.
3. Diri saya sendiri, Isnaini Nur Khasanah terimakasih telah bersedia berjuang dan berusaha keras sejauh ini, terimakasih telah mampu mengendalikan diri dari banyaknya tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan mampu menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
4. Teman-teman saya yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada saya selama ini yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, doa terbaik untuk kalian.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaini Nur Khasanah

NIM : 25195851A

Program Studi: S1 Farmasi

Fakultas : Farmasi

Judul : Analisis Potensi Masalah Terkait Obat Pada Pasien
Balita Penderita Diare Di Instalasi Rawat Inap RSUD
Dr. Moewardi Kota Surakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun.

Surakarta, 11 Juli 2023



Isnaini Nur Khasanah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata terindah selain ucapan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS POTENSI MASALAH TERKAIT OBAT PADA PASIEN BALITA PENDERITA DIARE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA” ini dengan baik dan lancar. Maksud dan tujuan dari pembuatan skripsi ini yaitu sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Wiwin Herdwiani, S. Farm., M.Sc. selaku Kepala Program Studi S1 Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Drs. Mardiyono, M.Si. selaku pembimbing akademik atas segala bimbingan dan arahnya.
5. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. selaku pembimbing utama yang telah bersedia membimbing, memberikan semangat, dukungan, dan arahan selama penyusunan skripsi.
6. apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H. selaku pembimbing pendamping yang telah bersedia membimbing, memberikan saran, dan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Direktur, Staf Diklat, Kepala, dan Seluruh Staf Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk membantu dalam penelitian ini.
8. Tim Kode Etik RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta yang telah memberikan izin terkait pembuatan *Ethical Clearance* kepada penulis.

9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Farmasi, serta seluruh civitas akademika Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
10. Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik yang selalu mendukung dalam doa serta tidak pernah putus memberikan semangat yang luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik.
11. Keluarga besar S1 Farmasi angkatan 2019 khususnya Teori 3 dan Kelompok Praktikum F atas motivasi dan bantuannya.
12. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama dalam perkembangan ilmu kefarmasian. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 11 Juli 2023



Isnaini Nur Khasanah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Penyakit Diare.....	5
1. Definisi Diare.....	5
2. Epidemiologi Diare.....	5
3. Klasifikasi Diare	6
4. Etiologi Diare.....	6
5. Manifestasi Klinis Diare	8
6. Patofisiologi Diare	9
7. Komplikasi Diare	10
8. Faktor Risiko Diare.....	11
9. Pencegahan Diare	12

10.	Penatalaksanaan Diare	13
10.1.	Terapi Rehidrasi.	13
10.2.	Suplemen Zinc.....	14
10.3.	Nutrisi yang Mencukupi.....	15
10.4.	Antibiotik Selektif	15
10.5.	Edukasi Orang Tua.....	17
B.	Masalah Terkait Obat.....	17
1.	Masalah Terkait Obat.....	17
2.	Jenis-Jenis Masalah Terkait Obat	18
2.1	Indikasi Tanpa Obat	18
2.2	Obat Tanpa Indikasi	18
2.3	Obat Tidak Tepat.....	18
2.4	Dosis Obat Kurang	18
2.5	Dosis Obat Lebih.....	19
2.6	<i>Adverse Drug Reactions</i> atau Reaksi Obat yang Merugikan.....	19
C.	Rumah Sakit.....	21
D.	Rekam Medis	22
E.	Landasan Teori.....	22
F.	Kerangka Konsep Penelitian.....	24
G.	Keterangan Empiris	24
BAB III	METODE PENELITIAN.....	25
A.	Rancangan Penelitian.....	25
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	25
C.	Populasi dan Sampel	25
1.	Populasi.....	25
2.	Sampel	25
D.	Alat dan Bahan.....	26
1.	Alat.....	26
2.	Bahan	26
E.	Variabel Penelitian.....	26
1.	Variabel bebas (<i>Independent variable</i>).....	26
2.	Variabel Terikat (<i>Dependent variable</i>).....	26
F.	Definisi Operasional Variabel.....	27
G.	Jenis Data dan Teknik Sampling.....	28
H.	Jalannya Penelitian.....	28
I.	Pengolahan Data	29
J.	Analisis Data.....	29
1.	Analisis Univariat	29
2.	Analisis Bivariat	30

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A.	Karakteristik Pasien	31
1.	Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
2.	Berdasarkan Usia	32
3.	Berdasarkan Lama Rawat Inap	33
4.	Berdasarkan Penyakit Penyerta	34
B.	Penggunaan Obat Pada Pasien Balita Penderita Diare.....	36
1.	Profil Penggunaan Obat Diare Pada Pasien Balita.....	36
2.	Profil Penggunaan Obat Lain Di Luar Obat Diare Pada Pasien Balita.....	40
C.	Masalah Terkait Obat.....	43
1.	Indikasi Tanpa Obat.....	44
2.	Obat Tanpa Indikasi.....	46
3.	Obat Tidak Tepat	46
4.	Dosis Obat Kurang.....	47
5.	Dosis Obat Lebih	48
D.	Analisis Hubungan Antara Lama Rawat Inap dengan Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat.....	49
E.	Analisis Hubungan Antara Penyakit Penyerta dengan Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat.....	50
F.	Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A.	Kesimpulan	52
B.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN		59

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penyebab Infeksi Diare.....	7
2. Tanda dan Gejala Diare	9
3. Antibiotik yang digunakan sebagai pengobatan diare spesifik	16
4. Jenis-Jenis Masalah Terkait Obat dan Kemungkinan Kasus yang Terjadi.....	19
5. Karakteristik Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin.	31
6. Karakteristik Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022 Berdasarkan Usia.	32
7. Karakteristik Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022 Berdasarkan Lama Rawat Inap.....	33
8. Karakteristik Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022 Berdasarkan Penyakit Penyerta.	34
9. Jenis Penyakit Penyerta pada Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	35
10. Data Penggunaan Obat Diare Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	36
11. Data Penggunaan Obat Lain Di Luar Obat Diare Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	40
12. Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat Pada Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	43

13. Data Kasus Berdasarkan Kategori Masalah Terkait Obat Pada Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022	43
14. Hasil Analisis Hubungan Antara Lama Rawat Inap dengan Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat pada Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	49
15. Hasil Analisis Hubungan Antara Penyakit Penyerta dengan Kejadian Potensi Masalah Terkait Obat pada Pasien Balita Penderita Diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	24
2. Jalannya Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.....	60
2. Surat Permohonan Izin Pra Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta	61
3. Surat Permohonan Izin Penelitian di RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta	62
4. Surat Ethical Clearance	63
5. Surat Pernyataan Selesai Pengambilan Data	64
6. Lembar Pengumpulan Data	65
7. Penilaian Masalah Terkait Obat yang Dialami Pasien Balita Penderita Diare	66
8. Evaluasi Masalah Terkait Obat Kategori Indikasi Tanpa Obat	68
9. Evaluasi Masalah Terkait Obat Kategori Obat Tanpa Indikasi	69
10. Evaluasi Masalah Terkait Obat Kategori Obat Tidak Tepat	70
11. Evaluasi Masalah Terkait Obat Kategori Dosis Obat Lebih	70
12. Evaluasi Masalah Terkait Kategori Dosis Obat Kurang	71
13. Hasil Analisis Univariat Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin	72
14. Hasil Analisis Univariat Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia.....	72
15. Hasil Analisis Univariat Karakteristik Pasien Berdasarkan Lama Rawat Inap.....	72
16. Hasil Analisis Univariat Karakteristik Pasien Berdasarkan Penyakit Penyerta	73
17. Hasil Analisis Univariat Masalah Terkait Obat.....	73

18. Hasil Analisis Bivariat Antara Lama Rawat Inap Dengan Masalah Terkait Obat	73
19. Hasil Analisis Bivariat Antara Penyakit Penyerta Dengan Masalah Terkait Obat	74

DAFTAR SINGKATAN

ALL	<i>Acute Lymphoblastic Leukaemia</i>
ASI	Air Susu Ibu
DNA	<i>Deoxyribonucleic Acid</i>
DRPs	<i>Drug Related Problems</i>
Kemendes	Kementerian Kesehatan
MDGs	<i>Millennium Development Goals</i>
MEC	<i>Minimum Effective Concentration</i>
Menkes	Menteri Kesehatan
MTO	Masalah Terkait Obat
PCNE	<i>Pharmaceutical Care Network Europe</i>
Riskesdas	Riset Kesehatan Dasar
RNA	<i>Ribonucleic acid</i>
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	<i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
UNICEF	<i>United Nations Children's Fund</i>
WGO	<i>World Gastroenterology Organisation</i>
WHO	<i>World Health Organization</i>

INTISARI

ISNAINI NUR KHASANAH, 2023, ANALISIS POTENSI MASALAH TERKAIT OBAT PADA PASIEN BALITA PENDERITA DIARE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. dan apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.

Masalah Terkait Obat adalah bagian dari *medication error* yang menggambarkan kejadian yang tidak diharapkan akibat terapi obat yang berdampak pada tidak tercapainya *outcome* terapi pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui angka kejadian potensi masalah terkait obat dan untuk mengetahui hubungan antara kejadian potensi masalah terkait obat dengan lama rawat inap atau penyakit penyerta pada pasien balita penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif non eksperimental dengan pengumpulan data secara retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* menggunakan metode *sampling total*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan hasil penelitian yang digambarkan secara deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kejadian potensi masalah terkait obat pada 31 pasien (44,29%) dengan kategori indikasi tanpa obat sebanyak 7 kasus (18,92%), obat tanpa indikasi sebanyak 5 kasus (13,51%), pemilihan obat tidak tepat sebanyak 1 kasus (2,70%), dosis obat kurang sebanyak 17 kasus (45,95%), dan dosis obat lebih sebanyak 7 kasus (18,92%). Kemudian, adanya hubungan yang signifikan antara lama rawat inap atau penyakit penyerta dengan kejadian potensi masalah terkait obat yang terjadi pada pasien balita penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Kota Surakarta Tahun 2022.

Kata Kunci: Masalah Terkait Obat, Diare, Balita.

ABSTRACT

ISNAINI NUR KHASANAH, 2023, POTENTIAL ANALYSIS OF DRUG-RELATED PROBLEMS IN UNDER-FIVE PATIENTS WITH DIARRHEA AT THE INPATIENT INSTALLATION OF RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA CITY, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. and apt. Drs. Partana Boedirahardja, S.H., M.P.H.

Drug Related Problems are part of medication error which describes an unexpected event due to drug therapy that has an impact on not achieving outcome treatment therapy. This study aims to determine the incidence of potential drug-related problems and to determine the relationship between the occurrence of potential drug-related problems and the length of stay or co-morbidities in under-five patients with diarrhea at the Inpatient Installation of RSUD Dr. Moewardi Surakarta City in 2022.

This type of research is descriptive non-experimental with retrospective data collection. Sampling is done with non probability sampling using total sampling method. The type of data used is secondary data with research results described descriptively in the form of percentages.

The results showed that there were potential drug-related problems in 31 patients (44.29%) with indication categories without drugs in 7 cases (18.92%), drugs without indications in 5 cases (13.51%), inappropriate drug selection in 1 case (2.70%), drug dosages in 17 cases (45.95%), and drug doses in excess in 7 cases (18.92%). Then, there is a significant relationship between length of stay or co-morbidities with potential drug-related problems that occur in toddlers with diarrhea at the Inpatient Installation of RSUD Dr. Moewardi Surakarta City in 2022.

Keywords: Drug Related Problems, Diarrhea, Toddler.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diare masih menjadi masalah kesehatan yang umum terjadi dalam masyarakat saat ini dan menjadi salah satu penyebab dalam meningkatnya angka kesakitan dan kematian, khususnya untuk usia anak. Diare merupakan kondisi kesehatan yang ditandai dengan peningkatan frekuensi buang air besar lebih dari tiga kali dalam sehari, disertai penurunan konsistensi feses menjadi lembek atau cair. Anak-anak merupakan kelompok usia dengan memiliki risiko tinggi untuk terkena penyakit diare dikarenakan sistem imun anak yang masih belum sempurna. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak, balita merupakan anak yang berusia antara 12 bulan sampai dengan 59 bulan.

Diare merupakan penyebab kedua kematian anak usia balita, yang pada tiap tahunnya diare dapat membunuh sekitar 525.000 anak dengan umur balita. Secara global, kasus diare ditemukan hampir 1,7 miliar pada tiap tahunnya untuk usia anak-anak (WHO, 2017). Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2021 diketahui kasus diare yang dilayani di fasilitas kesehatan untuk semua usia sebanyak 2.473.081 kasus (33,6%) dan jumlah kasus diare yang dilayani di Indonesia untuk usia balita sebanyak 879.596 kasus (23,8%) (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan, menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, penyebab kematian tertinggi pada anak usia balita Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 disebabkan oleh diare. Pada tahun 2021, jumlah kasus diare anak usia balita yang dilayani di fasilitas kesehatan di Provinsi Jawa Tengah mencapai 83.665 kasus atau 23,4 persen dari perkiraan jumlah kasus diare balita di sarana kesehatan (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2022).

Berdasarkan profil kesehatan Kota Surakarta tahun 2021, penemuan diare di Kota Surakarta pada tahun 2021 adalah 5.238 kasus dengan cakupan 33,7% dan dari jumlah kasus tersebut terdapat 1.313 kasus dengan cakupan 17,3% terjadi pada anak usia balita. Kasus diare di Kota Surakarta merupakan kasus dengan angka kejadian tertinggi dalam kategori penyakit menular diantara TBC, HIV/AIDS, Pneumonia, Kusta, Demam Berdarah Dengue, Malaria, dan Filariasis. (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2022).

Masalah terkait obat atau biasa dikenal dengan *Drug Related Problems* (DRPs) merupakan suatu keadaan mengenai terapi pengobatan yang secara nyata atau potensial dapat mengganggu atau mempengaruhi hasil klinis kesehatan yang diharapkan (PCNE., 2020). Masalah terkait obat pada pasien balita akan berdampak pada tidak tercapainya *outcome* terapi pada pengobatan pasien. Tak hanya itu, pemberian obat yang kurang sesuai dengan keadaan pasien juga memiliki potensi untuk mempengaruhi lama rawat inap pasien. Kompleksnya permasalahan pengobatan pada pasien balita, memungkinkan untuk terjadinya masalah terkait dengan penggunaan obat atau masalah terkait obat, khususnya dalam pengobatan penderita diare. Hal tersebut berhubungan dengan masalah terkait obat antara lain penggunaan obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, pemilihan obat yang tidak tepat, dan dosis obat yang tidak tepat (dosis lebih atau dosis kurang) (Adiana dan Maulina, 2022).

Penelitian mengenai kejadian DRPs pada pasien anak sebelumnya sudah pernah dilakukan, yaitu :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Asyikin tahun 2017 pada anak penderita diare di RSUD Pangkep Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa terdapat 47 kasus DRPs pada penderita diare usia 0 sampai 12 tahun, meliputi pemilihan obat tidak tepat terdapat 20 kasus (27,40%), indikasi tanpa obat terdapat 19 kasus (26,03%), dan obat tanpa indikasi terdapat 8 kasus (10,96%).
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rikmasari dan Halim tahun 2019 pada anak penderita Gastroenteritis Akut di RSUD Dr. H.M. Rabain Muara Enim menunjukkan bahwa adanya kasus DRPs pada penderita Gastroenteritis Akut usia 0 sampai 12 tahun, meliputi obat tanpa indikasi sebesar 84,72%, obat tidak tepat sebesar 63,89%, dosis obat terlalu rendah sebesar 26,38%, indikasi tanpa obat sebesar 19,44%, dan dosis obat terlalu tinggi sebesar 16,67%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diketahui bahwa diare adalah suatu masalah yang serius pada kesehatan masyarakat dengan jumlah kasus yang cukup tinggi, oleh sebab itu peneliti merasa tertarik untuk dapat melakukan penelitian mengenai analisis masalah terkait obat pada penyakit diare dan peran farmasis dalam hal ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi masalah terkait obat dengan kategori obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, pemilihan obat tidak tepat, dosis obat kurang, dan dosis obat lebih dalam rangka

mencegah terjadinya *medication error* dan untuk mencapai terapi yang rasional dan maksimal bagi pasien anak diare.

Alasan pemilihan RSUD Dr. Moewardi dikarenakan RSUD Dr. Moewardi merupakan rumah sakit besar milik pemerintah dengan tipe kelas A dan bertaraf nasional yang berada di Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Tidak hanya itu, kejadian diare di Kota Surakarta juga menempati urutan pertama dengan penemuan kasus tertinggi diantara penyakit menular lainnya dan menurut hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan diketahui banyaknya penderita diare yang menjalani rawat inap untuk usia balita di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022 sebanyak 70 pasien, sehingga peneliti merasa tertarik untuk dapat melakukan penelitian tentang analisis potensi masalah terkait obat pada pasien balita penderita diare di Rumah Sakit ini dan diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi rumah sakit tersebut, utamanya dalam hal mutu pelayanan obat bagi pasien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Pertama, seberapa besar angka kejadian potensi masalah terkait obat dalam kategori obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, pemilihan obat tidak tepat, dosis obat kurang, dan dosis obat lebih pada pasien balita penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022?

Kedua, apakah terdapat hubungan antara kejadian potensi masalah terkait obat dengan lama rawat inap pasien balita penderita diare di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022?

Ketiga, apakah terdapat hubungan antara kejadian potensi masalah terkait obat dengan penyakit penyerta pasien balita penderita diare di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Pertama, mengetahui angka kejadian potensi masalah terkait obat dalam kategori obat tanpa indikasi, indikasi tanpa obat, pemilihan obat tidak tepat, dosis obat kurang, dan dosis obat lebih pada pasien

balita penderita diare di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Tahun 2022

Kedua, mengetahui hubungan antara kejadian potensi masalah terkait obat dengan lama rawat inap pasien balita penderita diare di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022.

Ketiga, mengetahui hubungan antara kejadian potensi masalah terkait obat dengan penyakit penyerta pasien balita penderita diare di RSUD Dr. Moewardi tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi untuk dokter maupun tenaga kefarmasian dalam penggunaan obat pada balita penderita diare dengan terapi obat yang tepat, sehingga dapat menghasilkan terapi yang efektif, aman, dan juga mengurangi angka kejadian masalah terkait obat di Rumah Sakit.

2. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi pada penelitian lebih lanjut mengenai kejadian masalah terkait obat, khususnya pada terapi pengobatan diare.

3. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dalam hal kejadian masalah terkait obat di Rumah Sakit dan mengetahui jenis dari kategori masalah terkait obat yang banyak terjadi, khususnya pada pasien diare sehingga dapat menjadikan penulis lebih kritis dan waspada.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyakit Diare

1. Definisi Diare

Menurut WHO, diare adalah suatu keadaan dimana pasien mengalami kejadian gangguan buang air besar, ditandai dengan konsistensi menjadu lebih lembek atau bahkan cair, dengan frekuensi kejadian 3 kali atau lebih secara berturut-turut selama periode 24 jam. Apabila, kejadian diare tersebut terjadi dalam waktu tiga hingga tujuh hari atau berlangsung hingga 14 hari disebut dengan diare akut. Kemudian, disebut dengan diare persisten apabila diare tersebut terjadi dalam waktu lebih dari 14 hari (PB IDI, 2017). Menurut Dipiro *et al.*, (2020), diare merupakan kondisi dimana konsistensi feses menurun dan frekuensi buang air besar meningkat yang dibandingkan dengan pola buang air besar normal seseorang (Dipiro *et al.*, 2020).

Riset Kesehatan Dasar mendefinisikan diare merupakan sebuah kondisi di mana konsistensi tinja berubah menjadi lebih lembek atau lebih cair saat BAB dengan frekuensi diare lebih dari 3 kali dalam sehari, kecuali pada neonatus atau bayi dengan usia di bawah satu bulan. Bayi yang menerima ASI biasanya memiliki frekuensi BAB yang lebih sering, yaitu lima hingga enam kali dalam sehari dengan tingkat konsistensi feses yang baik atau dianggap normal (Riskesdas, 2019).

Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa diare merupakan suatu kondisi kesehatan dimana terjadi konsistensi feses mengalami penurunan menjadi lebih cair atau lebih lembek dengan ditandai adanya peningkatan frekuensi sebanyak tiga kali atau lebih pada waktu 24 jam.

2. Epidemiologi Diare

Di Indonesia, diare masih menjadi masalah kesehatan dalam masyarakat, dikarenakan angka kesakitan dan angka kematiannya yang tinggi. Menurut hasil dari Riskesdas pada tahun 2018 diketahui bahwa banyaknya kasus diare pada segala usia sebesar 8%, pada usia balita sebesar 12,3%, dan pada usia bayi sebesar 10,6%. Kemudian pada Sample Registration System tahun 2018, salah satu penyebab kematian utama masih disebabkan oleh diare sebesar 7% pada neonatus dan 6% pada bayi usia 28 hari. Tak hanya itu, jumlah kasus diare yang dilayani di Indonesia untuk semua usia sebanyak 2.473.081 kasus dengan cakupan 33,6% dan jumlah kasus diare yang dilayani di Indonesia